

## ABSTRAK

Mufidah, Inas Amiroh. 2019. Nilai Sosial pada Novel *Orang-Orang Biasa* Karya Andrea Hirata (Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough). Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Pembimbing: (1) Dr. Sutardi, S.S., M.Pd., (2) Laila Tri Lestari, M.Pd.

**Kata Kunci:** Analisis wacana kritis, nilai sosial, teks, praktik kewacanaan, praktik sosial-budaya.

Analisis wacana kritis yang dapat disebut juga AWK merupakan kajian yang mengungkapkan makna tersembunyi berkaitan dengan teks atau ucapan. Penelitian ini menggunakan pendekatan Norman Fairclough yang membagi analisis wacana kritis menjadi tiga dimensi yakni teks, *discourse practice*, dan *sociocultural practice*. Peneliti mengangkat tiga masalah, ketiga dimensi tersebut, yaitu dimensi teks, *discourse practice* atau praktik kewacanaan, dan *sociocultural practice* atau praktik sosial-budaya. Andrea Hirata menghadirkan tema yang berbeda dalam karyanya kali ini. Tema yang diangkat mengenai kriminalitas. Andrea Hirata juga menggambarkan situasi sosial yang berhubungan dengan kekuasaan. Oleh karena itu, novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata peneliti jadikan sebagai objek. Peneliti tertarik menggunakan novel karena tidak banyak orang yang menjadikan novel sebagai objek penelitian pada penelitian analisis wacana kritis.

Penelitian ini bertujuan mengetahui dimensi teks, dimensi praktik kewacanaan dan dimensi praktik sosial-budaya dalam novel berjudul *Orang-Orang Biasa*. Penelitian ini menggunakan metode deskripsi kualitatif, yakni berupa kata-kata, kalimat, atau wacana bukan angka. Data penelitian ini meliputi dimensi teks, dimensi praktik kewacanaan, dan dimensi praktik sosial-budaya yang diambil dari novel *Orang-Orang Biasa*. Sumber data penelitian ini berupa karya sastra yang berbentuk novel yang berjudul *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata yang diterbitkan pada Februari 2019. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik simak dan teknik catat.

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa dimensi teks pada representasi dalam kalimat pada tingkat kosakata ditemukan 2 data, pada tingkat tata bahasa ditemukan 14 data bentuk proses dan 10 data bentuk partisipan, serta pada teks ditemukan 4 data yang menggambarkan identitas pengarang dengan meyelipkan bahasa melayu yang menjadi ciri khas pengarang. Dimensi praktik kewacanaan dapat mengungkap bentuk produksi teks, yakni dengan melihat cara pengarang dalam mengambil genre dalam karyanya. Dimensi praktik sosial-budaya dapat diketahui dengan menghubungkan antara teks dengan situasi. Hal tersebut berhubungan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat. Adanya penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan novel *Orang-Orang Biasa* sebagai objek penelitian dalam kajian ideologi karena dalam novel tersebut banyak ketimpangan sosial dalam tatanan masyarakat.